

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Melihat latar belakang, tujuan, manfaat, metodologi, dukungan teori dan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab I, II, III, dan IV, maka beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kualitas Kinerja Sekolah Pada SMA SSN

Kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN di Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori yang sangat baik dengan nilai rata-rata secara keseluruhan mencapai 4,67. Hal ini menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan SMA SSN Kota Bandung sudah mengetahui, memahami, dan menerapkan fungsi seperti:

- a. Standar isi yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk melaksanakan dan mengembangkan KTSP dan dokumen silabus sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran.
- b. Standar kompetensi lulusan ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam melakukan analisis KKM, proses penetapan kelulusan, prestasi akademik dan non akademik.
- d. Standar proses ditunjukkan dengan adanya kemampuan melaksanakan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran.

- e. Standar pendidik dan kependidikan ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara jumlah dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kebutuhan sekolah.
- f. Standar sarana dan prasarana ditunjukkan dengan hampir seluruhnya SMA SSN di Kota Bandung mampu melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
- g. Standar pengelolaan ditunjukkan dengan adanya kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.
- h. Standar pembiayaan ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam mengatur komponen dan besarnya biaya operasi sekolah yang berlaku selama satu tahun.
- i. Standar penilaian pendidikan ditunjukkan dengan kemampuan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Sehingga secara keseluruhan bahwa pada SMA SSN dalam hal kualitas kinerja sekolah sudah mampu menunjukkan adanya kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan kebutuhan sekolah melalui perbaikan secara berlanjut dengan sumber daya yang berkualitas dan bertujuan untuk memenuhi keinginan pelanggan pendidikan.

2. Kualitas Kinerja Sekolah Pada SMA RSBI

Secara garis besar, kualitas kinerja sekolah pada SMA RSBI di Kota Bandung tidak jauh berbeda bahkan hampir sama dengan kualitas kinerja

sekolah pada SMA SSN yaitu diperoleh nilai rata-rata skor 4,71 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Melihat dari kondisi tersebut, SMA RSBI pun telah menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan sudah mengetahui, memahami, dan menerapkan fungsi dengan sangat baik mengenai:

- a. Standar isi yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk melaksanakan dan mengembangkan KTSP dan dokumen silabus sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran.
- b. Standar kompetensi lulusan ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam melakukan analisis KKM, proses penetapan kelulusan, prestasi akademik dan non akademik.
- c. Standar proses ditunjukkan dengan adanya kemampuan melaksanakan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran.
- d. Standar pendidik dan kependidikan ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- e. Standar sarana dan prasarana ditunjukkan dengan hampir seluruhnya SMA RSBI di Kota Bandung mampu melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
- f. Standar pengelolaan ditunjukkan dengan adanya kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

- g. Standar pembiayaan ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam mengatur komponen dan besarnya biaya operasi sekolah yang berlaku selama satu tahun.
- h. Standar penilaian pendidikan ditunjukkan dengan kemampuan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa SMA RSBI dalam kualitas kinerja sekolah telah berhasil mendayagunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah sehingga sekolah tersebut mengalami peningkatan mutu secara keseluruhan dan terus menerus.

3. Hasil Komparasi Kualitas Kinerja Sekolah Pada SMA SSN dan SMA RSBI di Kota Bandung

Secara garis besar dari hasil analisis dan perhitungan didapat harga $t_{hitung} = -2,15$ dan t_{tabel} untuk uji dua pihak pada tingkat kepercayaan 95% = 1,980. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN dan SMA RSBI di Kota Bandung.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN dan SMA RSBI di Kota Bandung. Sehingga program pemerintah mengenai diberlakukannya pemetaan sekolah yaitu SMA SSN dan SMA RSBI sama sekali tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Secara totalitas diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran sebagai usaha meningkatkan kualitas kinerja sekolah di Kota Bandung dengan memperhatikan faktor-faktor strategis pengembangan yang meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

B. Implikasi

Kualitas kinerja sekolah adalah hasil kerja yang secara kualitas telah dicapai oleh seluruh warga sekolah dengan wewenang dan tanggung jawab dalam mendayagunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah sehingga sekolah tersebut mengalami peningkatan mutu secara keseluruhan dan terus menerus. Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan mengenai kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN dan SMA RSBI di Kota Bandung. Hal ini menegaskan bahwa baik itu SMA SSN maupun SMA RSBI memiliki kemampuan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan serta dapat mempertahankan pencapaian pada tingkat operasi yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian memberikan beberapa implikasi atau dampak antara lain:

1. Bagi SMA SSN adalah sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitasnya melalui keterlibatan dalam kinerja sekolah, agar secara keseluruhan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang berkualitas.
2. Bagi SMA RSBI mendapatkan masukan yang komperhensif dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan segala aspek yang

berhubungan dengan kualitas kinerja sekolah seperti terletak pada standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

3. Bagi pemerintah mendapatkan masukan untuk lebih meninjau ulang program SSN dan RSBI agar perkembangan sekolah dengan tingkatan nasional dan internasional semakin meluas dan dapat dirasakan oleh seluruh peserta didik yang pada akhirnya memungkinkan upaya pemerintah meraih target tingkat pendidikan di tingkat internasional semakin jelas dan nyata.
4. Bagi peneliti akan memberikan motivasi untuk tetap melakukan usaha-usaha perbaikan dengan melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan temuan-temuan yang disebutkan dalam kesimpulan tersebut di atas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan, pada dasarnya kualitas kinerja sekolah baik itu pada SMA SSN maupun SMA RSBI di Kota Bandung sudah sangat baik. Dari hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN dan SMA RSBI di Kota Bandung.

Namun, bukan merupakan suatu kekeliruan sebagai peneliti untuk mengemukakan beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pengembangan SMA SSN maupun SMA RSBI yang mana keduanya sama-sama

merupakan program pemerintah. Adapun beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai lembaga pendidikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar, seharusnya sekolah harus dapat memenuhi kepuasan belajar peserta didik. Sebaiknya semua sarana dan fasilitas maupun program disusun untuk kepentingan dan kemudahan mereka belajar (Dadang Suhardan, 2006:90). Sehingga dapat dikatakan sekolah harus didahului oleh efektivitas semua program yang dijalankannya ke dalam sistem yang terorganisasi dan terintegrasi.
- b. Sebaiknya pada SMA SSN dan SMA RSBI lebih memperhatikan pencapaian delapan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terarah, serius dan konsisten yang melibatkan semua sumber daya sekolah untuk mencapainya.
- c. Seharusnya dalam hal kualitas kinerja sekolah pada SMA SSN dan SMA RSBI ini lebih merancang proses manajemen sekolah sesuai dengan potensi serta menyiapkan fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran agar terjadi peningkatan kualitas secara terus menerus.

2. Bagi Pemerintah

- a. Sebaiknya pemerintah meninjau ulang atau merevisi program SSN dan RSBI dan seharusnya program pemerintah tersebut diarahkan pada keinginan, kebutuhan, dan harapan masyarakat.

- b. Sebaiknya dalam menangani problema ini, harus ada undang-undang yang mengatur secara komprehensif mengenai RSBI maupun SSN, yang mengatur secara rinci, misalnya kualitas pembelajaran, kurikulum, sampai hal-hal yang rinci mengenai standar biaya kegiatan belajar mengajar dan sebagainya. Dengan adanya undang-undang itu, maka masyarakat dapat ikut mengawasi pelaksanaan program pemerintah secara transparan yaitu SSN dan RSBI.
- c. Sebaiknya pemerintah memberikan rangsangan dan stimulus khususnya bagi sekolah-sekolah lain untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan sekolah.
- d. Pemerintah pun sebelum merencanakan program yang akan diselenggarakan terkait peningkatan kualitas pendidikan maka sebaiknya pemerintah terlebih dahulu meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan berbagai pihak untuk mensosialisasikan gagasan, konsep dan tujuan dari pelaksanaan program dan implikasinya terhadap siswa, sekolah dan masyarakat.
- e. Meningkatkan ketersediaan sumber dana, sumber informasi dan sarana prasarana pendukung ketercapaian program SSN dan RSBI, dan program peningkatan kualitas pendidikan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan perkembangan lembaga persekolahan, terutama rintisan sekolah bertaraf internasional dan sekolah standar nasional maka tidak ada salahnya untuk meneliti dan mengkaji secara

mendalam mengenai penelitian tersebut bukan saja terbatas pada tingkat SMA tetapi perlu juga pada tingkat SD, SMP maupun SMK. Hal ini belum bisa diungkap secara terperinci oleh peneliti karena keterbatasan waktu, pengalaman, pengetahuan, biaya, dan tenaga. Sehingga peneliti menyarankan untuk dapat melakukan penelitian di sekitar permasalahan tersebut.

